

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan adanya pengaruh produk KUR (Kredit Usaha Rakyat) mikro Bank BRI terhadap Kolektibilitas Macet sektor ekonomi yang meliputi Kanwil BRI Yogyakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah *existing* KUR Kanwil BRI Yogyakarta tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 yang berjumlah sekitar 791.391 Nasabah Meliputi wilayah Jawa Tengah dan Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menganalisa menggunakan Uji Pembeda, dengan analisa tersebut yaitu untuk mengetahui seberapa banyak kredit bermasalah yang ada di Kanwil BRI Yogyakarta, khususnya produk KUR. Selain itu, melakukan perhitungan di sektor ekonomi KUR untuk melihat sektor mana yang mengalami kolektibilitas macet terbesar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sektor Ekonomi yang menunjukan penyumbang Kolektibilitas Macet terbesar yaitu pada Sektor Perdagangan besar dan eceran, Industri Pengolahan, serta Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya. Sektor Ekonomi Perdagangan besar dan eceran dengan presentase Kolektibilitas Macet sebesar 69,11%, Industri Pengolahan dengan presentase Kolektibilitas Macet sebesar 13,63%, dan Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya dengan presentase Kolektibilitas Macet sebesar 8,61% .

Kata Kunci: Pengaruh, KUR Bank BRI, Sektor Ekonomi, Kolektibilitas Macet

## ABSTRACT

This research aims to show the influence of Micro Credit of Bank BRI KUR (People's Business Credit) products on the bad credit of the economic sector, that covers the REGIONAL OFFICE OF BRI Yogyakarta. The samples used in this study were existing customers of KUR of BRI Regional Office of Yogyakarta from 2017 to 2019 which amounted to about 791,391 customers, covering central Java (Kedu, Solo, and Banyumas Clusters) and Yogyakarta (Jogja Raya Cluster) area. The method used in this research is to analyze the samples using a [discrimination test](#), this analysis was conducted to find out how many non-performing loans there are in BRI Regional Office in Yogyakarta, especially in KUR's products. Also, it performs calculations in the economic sector of KUR to see which sectors are experiencing the largest stalled loans.

The results of this study showed that the Economic Sector that shows the biggest contributors to non-performing loans is in the wholesale trade and retail sector, processing industry, as well as social services, socio-cultural, entertainment, and individuals. Wholesale trade and retail sector with a percentage of bad credit of 69.11%, Processing Industry with a percentage of bad credit of 13.63%, and community services, socio-cultural, entertainment and other individuals with a percentage of bad credit of 8.61%.

Keywords: Influence, KUR Bank BRI, Economic Sector, Bad Credit